

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan (Supardi, 2005).

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan atau fakta yang diperoleh di lapangan (Kunto, 1993). Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain (Sukmadinata, 2009). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara dan dokumentasi yang ada di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desa Telaga Bidadari, Kota Kandangan.

Tempat usaha ini telah beroperasi selama bertahun-tahun, menjadi bagian penting dari komunitas dan mendapatkan kepercayaan pelanggan yang setia.

Konsistensi dalam menyajikan produk berkualitas dan pelayanan yang ramah telah memperkuat reputasi toko ini sebagai destinasi favorit untuk membeli cemilan.

Peran signifikan yang dimainkan oleh usaha ini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. bukan hanya menjadi penyedia cemilan khas, tetapi juga menjadi pilar ekonomi di lingkungannya. Dengan memilih usaha Dodol Mama Alfi sebagai tempat penelitian, peneliti berharap dapat menganalisis bagaimana kehadiran dan keberhasilan usaha ini telah membuka peluang kerja bagi masyarakat, mengurangi angka pengangguran, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi warga sekitar tanpa memandang riwayat pendidikan.

Terakhir, kebijakan manajemen toko ini sangat mendukung penelitian, memberikan izin akses untuk mengamati operasional toko secara mendetail. Ini menjadi nilai tambah yang signifikan bagi peneliti, karena peneliti dapat memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah kontribusi UMKM dodol Mama Alfi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar tempat usaha.

Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah usaha pembuatan dodol yang dijalankan oleh Mama Alfi yang bertempat di Desa Telaga Bdadari Kota Kandangan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bagian-bagian khusus yang membentuk analisis. Data meliputi apa yang dicatat secara aktif selama penelitian, seperti wawancara, lapangan observasi, apa yang ditemukan oleh peneliti lain, catatan harian, fotografi, dokumen resmi, maupun artikel seperti surat kabar, majalah, dan lain-lain. (Enzim, 2011)

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang dapat dijadikan jawaban terhadap masalah penelitian (Saebani, 2008). Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Sangadji & Sopiah, 2010). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pemilik usaha dodol Mama Alfi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan (Arikunto, 2002). Data ini bisa berupa buku, dokumen, artikel, majalah, jurnal, internet yang berkaitan dengan permasalahan dengan penelitian. Sumber data tersebut bersifat membantu dalam melengkapi serta memperkuat penjelasan mengenai sumber data primer.

E. Metode Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang benar dalam penelitian ini, pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara yang sesuai dengan data yang diperoleh. Secara garis besar, data yang dicari adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan

yang merupakan data primer, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan. Berdasarkan hal tersebut, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam observasi ini peneliti akan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan pada usaha dodol Mama Alfi. Hal ini penulis melakukan pengamatan yang dilakukan pada usaha dodol Mama Alfi.

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu mendapatkan data melalui tanya jawab mengenai permasalahan yang dihadapi kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian. Wawancara yang penulis lakukan adalah dengan tatap muka secara langsung maupun tidak langsung karena dengan cara ini penulis akan mendapat jaminan untuk memperoleh informasi selengkap dan secepatnya yang diinginkan.

Hal ini dilakukan oleh peneliti agar dapat menggali informasi dan mendapatkan data yang akurat dari pemilik usaha dodol Mama Alfi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Wawancara yang dilakukan penulis adalah wawancara terstruktur yaitu penulis melakukan tugasnya berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dirancang terlebih dahulu.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan, dengan cara mengelompokkan data sesuai kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2013)

Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. (Miles & Huberman, 2007)

Sesuai dengan topik yang dibahas dalam penelitian, teknis analisis yang digunakan dalam penulisan adalah metode deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analitis karena menggunakan metode pendekatan kualitatif, yang mana memerlukan data untuk menggambarkan sesuatu keadaan yang sebenarnya, sehingga benar salah sudah sesuai dengan peristiwa yang ada. Deskriptif analitis merupakan sebuah prosedur yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan subyek dan obyek berdasarkan fakta yang terjadi.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka dapat dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Penelitian

Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama tentang permasalahan yang akan diteliti, yang hasilnya akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan kemudian disajikan dalam bentuk proposal penelitian. Kemudian diajukan kepada Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah surat penetapan judul dan penetapan dosen pembimbing keluar, maka akan dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya dan kemudian akan diadakan seminar.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset untuk melakukan penelitian lapangan dengan observasi dan wawancara subjek penelitian terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data kemudian diolah dengan teknik editing dan kategorisasi, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun data yang diperoleh secara sistematis sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan dilanjutkan pada perbaikan-perbaikan sehingga menjadi karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang kemudian siap untuk dimunaqasahkan.